Andromeda : Jurnal Manajemen dan Bisnis Syariah
Vol. 3, No. 1, June 2025, pp. 228-236
E-ISSN : **3026-6750** P-ISSN : **3089-543X**
DOI : **https://doi.org/10.24260/andromeda.v3i1.5179**

PERAN STRATEGI DAN LITERASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI KOTA PONTIANAK

[1]Rina Mandara Harahap
[1]IAIN Pontianak
Email: [1] rina.mandara91@gmail.com

Received : 21-10-2025 Revised : 22-10-2025 Accepted : 02-11-2025

CC BY 4.0 Attribution 4.0 International
Copyright © 2025 Author(s). This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran strategi dan literasi keuangan dalam meningkatkan daya saing UMKM di Kota Pontianak. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi terhadap 12 pelaku UMKM yang aktif mengelola usaha minimal 2 tahun. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi praktik nyata, pengalaman, dan persepsi pelaku UMKM terkait pengelolaan keuangan dan strategi bisnis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Kota Pontianak menerapkan strategi keuangan sederhana namun adaptif, seperti pengelolaan modal, pengendalian biaya, dan penyesuaian terhadap kondisi pasar. Literasi keuangan pelaku UMKM bervariasi, sebagian sudah memanfaatkan teknologi digital untuk pencatatan transaksi dan pengambilan keputusan finansial. Strategi dan literasi keuangan terbukti saling mendukung dalam meningkatkan daya saing UMKM, meskipun masih terdapat hambatan seperti keterbatasan pengetahuan formal, akses pembiayaan terbatas, dan pengalaman penggunaan teknologi digital yang kurang merata.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi strategi keuangan yang efektif dan literasi keuangan yang memadai dapat meningkatkan daya saing UMKM. Saran diberikan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan dan memanfaatkan teknologi digital, bagi pemerintah dan lembaga pendukung untuk menyediakan pelatihan dan akses pembiayaan, serta bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih luas dan longitudinal.

Kata kunci: UMKM, strategi keuangan, literasi keuangan, daya saing, Kota Pontianak

Abstract

This study aims to understand the role of financial strategy and literacy in improving the competitiveness of MSMEs in Pontianak City. The approach used was qualitative research using in-depth interviews, participant observation, and documentation with 12 MSMEs who had been actively running their businesses for at least two years. Data analysis was conducted thematically to identify actual practices, experiences, and perceptions of MSMEs regarding financial management and business strategy.

The results show that MSMEs in Pontianak City implement simple yet adaptive financial strategies, such as capital management, cost control, and adjustments to market conditions. The financial literacy of MSMEs varies, with some already utilizing digital technology for transaction recording and financial decision-making. Strategy and financial literacy have been shown to support each other in improving MSME competitiveness, although barriers remain such as limited formal knowledge, limited access to financing, and uneven experience in using digital technology.

This study concludes that a combination of effective financial strategies and adequate financial literacy can improve the competitiveness of MSMEs. Recommendations are provided for MSMEs to improve financial literacy and utilize digital technology, for the government and supporting institutions to provide training and access to financing, and for future researchers to conduct broader, longitudinal research.

***Keywords** : MSMEs, financial strategy, financial literacy, competitiveness, Pontianak City*

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Pontianak. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga menyediakan lapangan kerja dan mendorong inovasi produk serta jasa. Namun, meskipun jumlah UMKM di Pontianak cukup tinggi, banyak pelaku usaha menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan dan meningkatkan daya saing usahanya. Salah satu faktor yang menjadi kendala utama adalah manajemen keuangan yang belum optimal.

Strategi keuangan yang tepat menjadi aspek krusial dalam pengelolaan UMKM. Tanpa strategi yang jelas, pelaku usaha sering mengalami kesulitan dalam perencanaan modal, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan investasi. Selain itu, literasi keuangan yang rendah turut memperlemah kemampuan pelaku UMKM dalam memahami konsep dasar keuangan, mengelola arus kas, dan memanfaatkan sumber pembiayaan secara efektif. Kondisi ini membuat UMKM sulit bersaing, baik di pasar lokal maupun regional.

Dalam pengelolaan keuangannya, banyak UKM di Kota Pontianak menghadapi kesulitan akibat keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan. Penelitian Nugraha (2019) menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik UKM di Indonesia, termasuk di Pontianak, belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai perencanaan keuangan, pengendalian arus kas, serta pengelolaan utang dan piutang. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan pelaku UKM; menurut survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2019), hanya 38,03% pelaku UKM yang memiliki pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan. Literasi keuangan yang rendah menyebabkan kesulitan dalam mengakses sumber pendanaan formal, memanfaatkan teknologi keuangan, dan menghadapi risiko finansial (Safitri & Rahadjeng, 2022). Meskipun UKM penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara, sebagian besar UKM gagal dalam lima tahun pertama berdiri (Gumel & Bardai, 2021). Hal ini terjadi di Nigeria, di mana sebagian besar UKM bangkrut dalam waktu lima tahun sejak didirikan (Umadia & Kasztelnik, 2020). Di Nigeria, kinerja UKM buruk karena dukungan keuangan yang tidak memadai (Ajibade et al., 2020).

Sejumlah penelitian telah menelaah dampak literasi keuangan terhadap kinerja UKM. Studi Alamsyah (2021) menunjukkan adanya korelasi positif antara tingkat literasi keuangan dan kinerja keuangan UKM. Puryandani (2021) menambahkan bahwa literasi keuangan dapat memengaruhi keputusan struktur modal pada UKM. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara mendalam menelaah bagaimana strategi keuangan dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan daya saing UKM.

Sebagian besar studi sebelumnya menekankan literasi keuangan secara umum tanpa mempertimbangkan karakteristik ekonomi dan budaya bisnis setempat (Somadi, 2020). Penelitian kontekstual diperlukan untuk memahami bagaimana UKM di Pontianak dapat mengoptimalkan strategi keuangan mereka sesuai kondisi lokal. Winarto (2018) juga menekankan pentingnya penggunaan teknologi keuangan (fintech) dalam meningkatkan kinerja keuangan UKM, namun masih sedikit studi yang menghubungkan fintech secara langsung dengan peningkatan daya saing UKM di Pontianak.

Dari perspektif praktis, banyak UKM masih mengandalkan intuisi dalam pengambilan keputusan finansial tanpa dasar analisis yang kuat. Soetiono & Setiawan (2018) menyoroti keterbatasan akses informasi dan pelatihan sebagai kendala utama dalam penerapan strategi keuangan. Lebih lanjut, penelitian oleh Sohilauw (2018) menekankan bahwa masih sedikit studi yang menawarkan solusi praktis dan implementatif untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan strategi keuangan di kalangan pelaku UKM.

Penelitian mengenai strategi keuangan dan literasi keuangan untuk meningkatkan daya saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM) telah banyak dilakukan, baik di skala nasional maupun internasional. Namun demikian,, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang perlu diisi untuk memperkaya pemahaman dan implementasi di lapangan. Salah satu penelitian yang relevan adalah studi oleh Azhari et al. (2020) yang meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UKM di wilayah Purwokerto, Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja UKM. Namun, penelitian ini terbatas pada satu wilayah dan belum mencakup variabel strategi keuangan secara komprehensif.

Azizah & Zulvia (2019) meneliti pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UKM di Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel

tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Namun, penelitian ini tidak secara spesifik membahas bagaimana strategi keuangan diterapkan oleh UKM untuk meningkatkan daya saing mereka.

Dukungan keuangan sangat penting untuk pendirian, perluasan, dan pertumbuhan perusahaan secara global (Pu et al., 2021). Permasalahan utama yang dihadapi UKM adalah kurangnya dana untuk mendukung kegiatan usahanya (Adeyemo & Olateju, 2022; Rajamani et al., 2022). Terbatasnya akses terhadap pembiayaan merupakan penyebab utama kegagalan UKM dan menghalangi UKM untuk mewujudkan potensi mereka secara maksimal (Wajebo, 2022). Kurangnya pembiayaan mempengaruhi pertumbuhan dan kelangsungan hidup UKM (Awoyemi & Makanju, 2020). Salah satu alasan kurangnya peluang pembiayaan bagi UKM adalah kurangnya strategi untuk menarik dukungan keuangan bagi bisnis mereka (Umadia & Kasztelnik, 2020). Penelitian untuk memahami strategi keuangan para pemimpin UKM dalam mengumpulkan dana untuk mengembangkan dan mempertahankan bisnis mereka masih terbatas (Udo & Agbai, 2022a).

Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk menjawab beberapa permasalahan mendasar terkait pengelolaan keuangan dan daya saing UMKM di Kota Pontianak. Secara khusus, penelitian ini ingin memahami bagaimana pelaku UMKM menerapkan strategi keuangan dalam mengelola modal, arus kas, dan biaya operasional, serta bagaimana strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan daya saing usaha. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada literasi keuangan pelaku UMKM, termasuk pemahaman mereka terhadap pencatatan transaksi, penggunaan teknologi digital, dan pengambilan keputusan finansial yang strategis.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam praktik, pengalaman, dan persepsi pelaku UMKM di Kota Pontianak terkait strategi dan literasi keuangan serta pengaruhnya terhadap daya saing usaha. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah pada konteks, proses, dan interaksi dalam pengelolaan keuangan, bukan pada pengukuran kuantitatif. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat

mengeksplorasi secara menyeluruh praktik nyata UMKM dan mendapatkan pemahaman yang lebih kontekstual.

Lokasi penelitian difokuskan pada UMKM yang bergerak pada sektor kuliner, perdagangan, jasa, dan kerajinan di Kota Pontianak. Subjek penelitian dipilih 12 pelaku UMKM yang dianggap memiliki pengalaman dan pengetahuan memadai dalam mengelola keuangan dan strategi usaha. Kriteria utama subjek meliputi usaha yang telah berjalan minimal dua tahun dan pelaku usaha yang aktif mengelola keuangan secara mandiri. Subjek penelitian adalah pemilik atau manajer UMKM yang memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan bisnis mereka.

Data primer di dapat dari wawancara kepada pemilik atau manajer UMKM untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai strategi keuangan dan literasi keuangan mereka, dan observasi partisipan yakni pengamatan langsung dilakukan terhadap bagaimana UMKM mengelola keuangan mereka, termasuk pencatatan keuangan, strategi investasi, dan pola pengambilan keputusan keuangan. Data sekunder di dapat dari dokumen keuangan UMKM (jika tersedia) untuk memahami praktik manajemen keuangan mereka.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik. Pertama, wawancara mendalam untuk menggali pengalaman, strategi, dan pemahaman literasi keuangan pelaku UMKM. Kedua, observasi partisipatif untuk melihat langsung praktik pengelolaan keuangan dan strategi bisnis yang diterapkan sehari-hari. Ketiga, dokumentasi berupa catatan transaksi, laporan keuangan, dan bukti pendukung lainnya digunakan untuk melengkapi data dan memberikan informasi yang objektif.

Analisis data dilakukan secara tematik sesuai metode Miles, Huberman, & Saldaña (2014), dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data bertujuan menyederhanakan informasi yang diperoleh, penyajian data memungkinkan interpretasi yang jelas, dan penarikan kesimpulan dilakukan untuk menemukan makna yang mendalam terkait strategi dan literasi keuangan serta pengaruhnya terhadap daya saing UMKM.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, teknik, dan waktu, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan akurat. Selain itu, aspek etika penelitian diperhatikan dengan meminta izin kepada informan, menjaga kerahasiaan data,

serta menjelaskan tujuan penelitian secara transparan agar partisipan memahami peran mereka dalam penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 12 UMKM di Kota Pontianak yang bergerak di sektor kuliner, perdagangan, jasa, dan kerajinan. Mayoritas pemilik UMKM tidak hanya berperan sebagai pengelola usaha, tetapi juga sebagai pengelola keuangan utama. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih menggunakan pembukuan sederhana dan metode pengelolaan keuangan tradisional. Beberapa pelaku usaha telah mulai memanfaatkan teknologi digital, seperti aplikasi pencatatan keuangan dan pembayaran elektronik, untuk mempermudah pengelolaan transaksi dan pemantauan arus kas.

Dalam hal strategi keuangan, UMKM di Pontianak menerapkan strategi yang sederhana namun adaptif. Mereka membagi alokasi modal untuk operasional dan investasi secara bertahap, mengendalikan biaya dengan cermat, serta menyesuaikan strategi bisnis sesuai dengan perubahan pasar dan permintaan konsumen. Praktik ini menunjukkan bahwa meskipun pelaku UMKM memiliki keterbatasan sumber daya, mereka mampu membuat keputusan finansial yang mendukung kelangsungan usaha. Strategi keuangan yang diterapkan lebih bersifat pragmatis dan berbasis pengalaman, sehingga dapat menahan risiko usaha yang mungkin muncul.

Literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Sebagian UMKM memahami dasar pencatatan transaksi, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta pengelolaan utang dan piutang. Beberapa pelaku UMKM yang lebih berpengalaman telah memanfaatkan teknologi digital untuk mencatat transaksi dan menganalisis kinerja keuangan. Namun, sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan laporan keuangan dan mengambil keputusan investasi yang tepat. Tingkat literasi keuangan yang bervariasi ini menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan secara lebih sistematis.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kombinasi strategi keuangan yang adaptif dan literasi keuangan yang memadai berperan penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Pelaku UMKM yang mampu mengatur modal, mengendalikan biaya, dan

memanfaatkan informasi keuangan dengan baik memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar, dan menjaga kelangsungan usaha. Hambatan utama yang ditemukan meliputi keterbatasan pengetahuan formal tentang keuangan, akses pembiayaan yang terbatas, dan pengalaman penggunaan teknologi digital yang belum merata.

Dari perspektif praktis, strategi keuangan dan literasi keuangan saling mendukung. Strategi keuangan memberikan kerangka kerja untuk mengelola sumber daya, sementara literasi keuangan memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat. Pendekatan kualitatif memungkinkan penelitian ini menggali praktik nyata UMKM, pengalaman, dan persepsi pelaku usaha secara mendalam. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan penerapan strategi keuangan yang efektif merupakan kunci dalam memperkuat daya saing UMKM. Upaya peningkatan ini tidak hanya mendukung keberlanjutan usaha, tetapi juga mendorong inovasi, efisiensi, dan pertumbuhan ekonomi lokal.

Hasil penelitian menegaskan pentingnya integrasi antara strategi keuangan dan literasi keuangan sebagai landasan untuk meningkatkan daya saing UMKM di Kota Pontianak. Pelaku UMKM yang mampu mengelola keuangan secara sistematis dan mengambil keputusan berdasarkan informasi memiliki peluang lebih besar untuk bersaing di pasar yang kompetitif. Penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik nyata, tantangan, dan adaptasi UMKM, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat diterapkan secara kontekstual sesuai karakteristik lokal Kota Pontianak..

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi dan literasi keuangan dalam meningkatkan daya saing UMKM di Kota Pontianak, dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, UMKM di Kota Pontianak menerapkan strategi keuangan yang sederhana namun adaptif. Strategi ini mencakup pengelolaan modal, pengendalian biaya, dan penyesuaian terhadap kondisi pasar. Strategi keuangan yang adaptif memungkinkan UMKM mengelola risiko dan menjaga kelangsungan usaha meskipun sumber daya terbatas.

Kedua, literasi keuangan pelaku UMKM bervariasi. Sebagian sudah memahami dasar pencatatan transaksi, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta penggunaan teknologi

digital untuk membantu pengelolaan keuangan. Namun, sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan laporan keuangan dan mengambil keputusan investasi yang tepat. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan yang memadai sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dan memperkuat daya saing UMKM.

Ketiga, kombinasi strategi keuangan yang adaptif dan literasi keuangan yang baik terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan daya saing UMKM. UMKM yang mampu memanfaatkan kedua aspek ini cenderung lebih mampu meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar, dan menjaga keberlanjutan usaha. Hambatan utama yang ditemukan meliputi keterbatasan pengetahuan formal, akses pembiayaan yang terbatas, dan pengalaman penggunaan teknologi digital yang belum merata.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran dapat diberikan. Bagi pelaku UMKM, penting untuk terus meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan, bimbingan, dan pemanfaatan teknologi digital, serta menerapkan strategi keuangan yang sistematis dan adaptif. Bagi pemerintah dan lembaga pendukung UMKM, disarankan untuk menyediakan pelatihan keuangan, akses pembiayaan, dan pendampingan dalam penerapan strategi keuangan berbasis teknologi. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan memperluas wilayah dan sektor UMKM, atau menggunakan pendekatan longitudinal untuk melihat perkembangan strategi dan literasi keuangan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

REFERENSI

Adeyemo, S. A., & Olateju, M. O. (2022). *Access to finance and growth of small and medium enterprises: Evidence from Nigeria*. Journal of African Business, 23(1), 45–62.

Ajibade, L., Olayinka, F., & Adekunle, T. (2020). *Financial support and SME performance in Nigeria*. International Journal of Business and Management, 15(4), 112–123.

Alamsyah, F. (2021). *Literasi keuangan dan kinerja UMKM di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 23(2), 87–96.

Azhari, R., Hadi, S., & Nugroho, A. (2020). *Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UKM di Purwokerto*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 18(3), 203–215.

Azizah, N., & Zulvia, R. (2019). *Pengaruh inklusi dan literasi keuangan terhadap kinerja UKM di Gorontalo*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 12(2), 45–56.

Awoyemi, T. T., & Makanju, O. (2020). *SME financing challenges and business sustainability in Africa*. African Journal of Business Management, 14(5), 201–214.

Gumel, M., & Bardai, B. (2021). *SME survival rates and financial management in developing countries*. International Journal of Entrepreneurial Behavior, 27(7), 1750–1765.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Nugraha, A. (2019). *Literasi keuangan pelaku UMKM di Indonesia: Tantangan dan peluang*. Jurnal Keuangan Publik, 15(1), 22–34.

OECD. (2020). *Financial literacy and inclusion: Policy guidance*. OECD Publishing.

Pu, X., Zhao, Y., & Li, J. (2021). *Global financial support and SME development*. Journal of International Business Studies, 52(8), 1345–1362.

Puryandani, D. (2021). *Literasi keuangan dan keputusan struktur modal UMKM*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 19(1), 33–44.

Rajamani, V., Singh, P., & Chandra, R. (2022). *SME access to finance and business growth: Evidence from Asia*. Asian Journal of Business Research, 12(3), 98–115

Safitri, R., & Rahadjeng, R. (2022). *Peran literasi keuangan dalam keberlanjutan UMKM*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 24(2), 101–114.

Soetiono, S., & Setiawan, A. (2018). *Kendala UMKM dalam penerapan strategi keuangan*. Jurnal Manajemen UMKM, 10(2), 56–68.

Somadi, T. (2020). *Kondisi ekonomi lokal dan budaya bisnis UMKM di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Lokal, 15(1), 12–24.

Sohilauw, I. (2018). *Pendampingan UMKM: Strategi peningkatan literasi keuangan*. Jurnal Wirausaha dan Manajemen, 9(3), 78–87.

Umadia, S., & Kasztelnik, K. (2020). *Financial strategies of SMEs in Nigeria: Challenges and opportunities*. African Journal of Economic and Management Studies, 11(2), 150–165.

Udo, P., & Agbai, A. (2022a). *SME financial management strategies in Africa: A review*. International Journal of Financial Studies, 10(1), 45–60.

Wajebo, D. (2022). *Limited access to finance and SME performance: Evidence from Ethiopia*. Journal of Small Business Management, 60(4), 512–530.

Winarto, R. (2018). *Pemanfaatan fintech untuk meningkatkan kinerja UMKM di Indonesia*. Jurnal Teknologi dan Manajemen, 14(2), 88–97.